

# **TUGAS AKHIR**

**PERANCANGAN HOTEL RESORT  
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA  
KECAMATAN TAMBOLAKA KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA**



Disusun Oleh :

**Jackob Alfarino Djula**

(61.17.0195)

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PERANCANGAN HOTEL RESORT  
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA  
KECAMATAN TAMBOLAKA KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA**

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,  
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

disusun oleh :

**JACKOB ALFARINO DJULA**

61.17.0195

Diperiksa di : Yogyakarta

Tanggal : 10 Januari 2024

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2



Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD).



Linda Octavia, S.T., M.T.

Mengetahui

Ketua Program Studi



Linda Octavia, S.T., M.T.

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jackob Alfarino Djula  
NIM : 61170195  
Program studi : Arsitektur  
Fakultas : Arsitektur dan Desain  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PERANCANGAN HOTEL RESORT DENGAN PENDEKATAN  
ARSITEKTUR NUSANTARA DI KECAMATAN TAMBOLAKA,  
KABUPATEN SUMBA BARAT SAYA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 10 Januari 2024

Yang menyatakan

(Jackob Alfarino Djula)

NIM.61.17.0195

## LEMBAR PENGESAHAN

**Judul** : *Perancangan Resort Dengan Pendekatan Arsitektur Nusantara Di Kecamatan Tambolaka, Kabupaten Sumba Barat Daya*

**Nama Mahasiswa** : Jackob Alfarino Djula

**NIM** : 61.17.0195

**Mata Kuliah** : Tugas Akhir **Kode** : DA8888

**Semeser** : Ganjil **Tahun** : 2023/2024

**Program Studi** : Arsitektur dan Desain **Fakultas** : Fakultas Arsitektur dan Desain

**Universitas** : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal :

Yogyakarta, 10 Januari 2024

Dosen Pembimbing 1



Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD).

Dosen Pembimbing 2



Linda Octavia, S.T., M.T.

Dosen Penguji 1



Ir. Henry Feriadi, M.Sc., Ph.D.

Dosen Penguji 2



Tutun Seliari, S.T., M.Sc.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir

### **PERANCANGAN HOTEL RESORT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA KECAMATAN TAMBOLAKA KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA**

Adalah benar-benar hasil karya sendiri.  
Pernyataan, ide, kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini pada lembaran dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana.

Yogyakarta, 10 Januari 2024



**Jackob Alfarino Djula**  
61.17.0195

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus berkat cinta dan kasih-Nya saya selaku penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Perancangan Hotel Resort Dengan Pendekatan Arsitektur Nusantara Di Kecamatan Tambolaka Kabupaten Sumba Barat Daya “** ini dapat berjalan baik dan lancar.

Karya ini memang masih memiliki kekurangan dan belum memuaskan, tetapi setiap proses pengerjaannya telah membuat saya berpikir, belajar dan kepedulian saya terhadap suatu kondisi dan realita yang ada di lingkungan sekitar dalam mendesain dan membuat sebuah keputusan yang lebih berkembang dan bijak.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah berpartisipasi dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini. Secara khusus penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah menyertai dan memberikan saya hikmat dan anugerahnya dan yang telah menjaga saya baik dari kesehatan mental dan fisik dalam proses menyelesaikan Tugas Akhir.
2. Keluarga besar Djula-Djara-Hotty, kedua orang tua, Opa dan Oma, Serta adik-adik tercinta yang selalu memberikan dukungan lewat doa maupun dukungan secara langsung.
3. Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD) dan Linda Octavia, S.T., M.T selaku dosen yang membimbing saya selama proses Tugas Akhir.
4. Ir.Henry Feriadi, M.Sc., Ph.D. dan Tutun Seliari, S.T., M.Sc. selaku dosen penguji Tugas Akhir.
5. Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc. selaku koordinator Tugas Akhir.
6. Marcelino Kasihw, Ignatius Kamu, Febby Tamadarage dan saudara-saudari Arsitektur 2017 yang telah membantu dan mendukung saya.
7. Keluarga Pemberani dan Kost Terminal yang telah membantu saya dan mendukung saya.

Dalam Tugas Akhir ini penulis menyadari bahwa banyak kendala dan kekurangan dalam pelaksanaan Tugas Akhir, sehingga penulis menerima sebuah kritik dan saran yang dapat membangun diskusi yang lebih baik kedepannya.

Yogyakarta, 10 Januari 2024



Jakob Alfarino Djula  
(Penulis)

# DAFTAR ISI

## HALAMAN AWAL

Halaman Judul.....	
Halaman persetujuan.....	I
Lembar Pengesahan.....	II
Pernyataan Keaslian.....	III
Kata Pengantar.....	IV
Daftar Isi.....	V
Abstrak.....	VI

## BAB 3 ANALISIS SITE

Pemilihan Site.....	17
Profil Site.....	18
Analisis Site.....	19

## PENUTUP

Daftar Pustaka.....	44
---------------------	----

## BAB 1 PENDAHULUAN

Kerangka Berpikir.....	1
Latar Belakang.....	2
Isu dan Fenomena.....	3
Pendekatan Permasalahan.....	5
Pendekatan Solusi.....	5
Rumusan Masalah.....	5
Metode Pengumpulan.....	5

## BAB 4 PROGRAMING

Analisis Pengguna.....	25
Analisis Aktivitas.....	25
Kebutuhan Ruang.....	27
Zonasi.....	28
Besaran Ruang.....	30

## LAMPIRAN

Gambar Kerja	
Poster	
Lembar Konsultasi	
Pernyataan Keaslian	
Persetujuan Publikasi	

## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Studi Literatur.....	6
Studi Preseden.....	12
Kesimpulan Preseden.....	16

## BAB 5 KONSEP DESAIN

Prinsip Dasar dan Ide Desain.....	39
Konsep Makro.....	40
Konsep Mikro.....	43

Perancangan Hotel Resort Dengan Pendekatan Arsitektur Nusantara  
Di Kecamatan Tambolaka Kabupaten Sumba Barat Daya

**Abstrak**

Kawasan wisata di Kecamatan Tambolaka merupakan tempat yang memiliki potensi wisata yang mengaggumkan dan banyak dikunjungi oleh wisatawan mancanegara maupun domestik. Lokasinya yang memiliki sebuah pelabuhan dan bandara menjadikan kawasan yang sangat strategis untuk dikembangkan lebih baik lagi kedepannya. Adanya fenomena ini, Pemerintah daerah setempat menetapkan kawasan ini sebagai kawasan prioritas pembangunan bidang pariwisata yang ada di Sumba Barat Daya terkhususnya di kecamatan Tambolaka dan memperkuat nilai ekonomi wilayah tersebut.

Oleh karena itu untuk memenuhi sebuah pengembangan wisata didaerah ini dibutuhkan sebuah fasilitas wisata yang dapat menunjang dan mewadahi wisatawan melalui fasilitas akomodasi berupa resort. Dengan adanya resort tidak hanya untuk memenuhi dan mewadahi kegiatan wisatawan seperti sarana untuk berekreasi dan istirahat saja tetapi juga dapat memperkenalkan dan melestarikan sebuah adat, tradisi-tradisi dan budaya di Kecamatan Tambolaka dan Sumba Barat Daya melalui sebuah konsep bangunan yang menggunakan gaya tradisional. Dengan demikian pendekatan Arsitektur Tradisional merupakan konsep yang tepat untuk memperkenalkan dan melestarikan nilai-nilai budaya Sumba Barat Daya.

**Kata Kunci :** Wisata Kecamatan Tambolaka, Resort, Pendekatan Arsitektur Tradisional



**Abstract**

The tourist area in Tambolaka District is a place that has amazing tourism potential and is visited by many foreign and domestic tourists. Its location which has a port and airport makes it a very strategic area to be developed even better in the future. Due to this phenomenon, the regional government has designated this area as a priority area for tourism development in Southwest Sumba, especially in Tambolaka sub-district and strengthens the economic value of the region.

Therefore, to fulfill tourism development in this area, a tourist facility is needed that can support and accommodate tourists through accommodation facilities in the form of resorts. With the resort, it is not only able to fulfill and accommodate tourist activities such as a means for recreation and rest, but it can also introduce and preserve customs, traditions and culture in Tambolaka and Southwest Sumba Districts through a building concept that uses a traditional style. Thus, the Traditional Architecture approach is the right concept to introduce and preserve the cultural values of Southwest Sumba.

**Keywords:** Tambolaka District Tourism, Resort, Traditional Architectural Approach



# BAB 1

## ◦-----◦ *PENDAHULUAN*

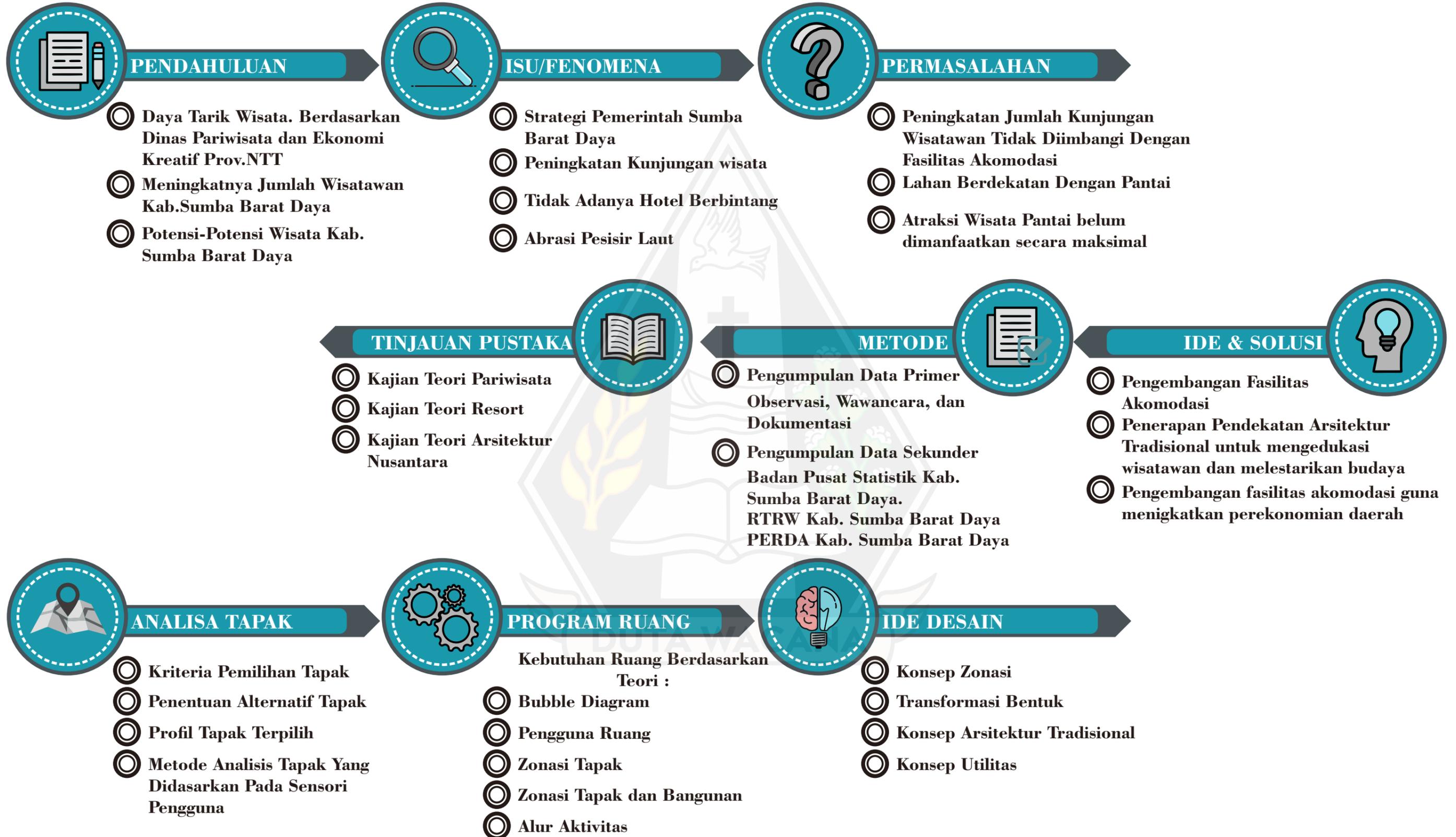
LATAR  
BELAKANG

FENOMENA

PENDEKATAN  
PERMASALAHAN

PENDEKATAN  
IDE & SOLUSI

# KERANGKA BERPIKIR



# LATAR BELAKANG

## PARIWISATA NUSA TENGGARA TIMUR



BERDASARKAN DATA DINAS PARIWISATA dan EKONOMI KREATIF PROV. NTT 2019

5 DPP	18 KPPP	22 KSPP
DPP : Destinasi Pariwisata Provinsi	KPPP : Kawasan Pembangunan Pariwisata Provinsi	KSPP : Kawasan Strategis Pariwisata Provinsi

DAYA TARIK WISATA (DTW)	22 Kabupaten/Kota	1.305 DTW	DTW Alam	DTW Budaya	DTW Minat Khusus
			643 / 49 %	536 / 41 %	536 / 41 %

Keterangan : Sebaran DTW Terbanyak Total jumlah DTW

Berdasarkan data Dinas Pariwisata

Daya Tarik Wisata (DTW) mengalami daya tarik wisata terbanyak di NTT

BERDASARKAN DATA BADAN STATISTIK PARIWISATA 2019

1.239.432 Wisatawan	128.241 Mancanegara	1.111.191 Domestik
---------------------	---------------------	--------------------

HOTEL BINTANG/NON BINTANG

BADAN PUSAT STATISTIK DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR DALAM ANGKA 2022



#FUNFACT

Dari 21 Kabupaten/kota yang ada di NTT, hanya 5 diantaranya yang terdapat hotel berbintang



31 Hotel berbintang

3.814 Tempat Tidur

## PARIWISATA SUMBA BARAT DAYA



BERDASARKAN BADAN PERENCANAAN DAN PENELITIAN

4 POTENSI WISATA	Wisata Alam	Wisata Budaya
	Atraksi Budaya	Wisata Kuliner

BERDASARKAN DATA BADAN STATISTIK PARIWISATA 2019

TAHUN 2018	8.214 Wisatawan	1.216 Mancanegara	6.998 Domestik
------------	-----------------	-------------------	----------------



Meningkatnya kunjungan wisatawan 2016-2017-2018-2019. Selalu meningkat tiap tahunnya.

### JUMLAH AKOMODASI

Tahun 2018	Tahun Year	Hotel		Restoran/ Restaurant
		Berbintang/ Classified	Nonbintang/ NonClassified	
12 Hotel Non Bintang 22 Restoran	2016	0	11	20
	2017	0	12	22
	2018	0	12	22

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Sumba Barat Daya, 2016-2018

Pengembangan Pariwisata tidak dilepaskan dari jasa penyediaan akomodasi yang memadai (Dalam angka 2016-2018)

Tidak adanya hotel berbintang sejak tahun 2016-2018

## KECAMATAN TAMBOLAKA



Memiliki sarana dan prasarana pendukung cukup lengkap. Berupa jaringan listrik dan seluler, pusat souvenir khas daerah, serta biro perjalanan wisata



Kawasan Kecamatan Kota Tambolaka berada dilokasi yang sangat strategis. Karena keberadaan pelabuhan Waikelo dan Bandar udara Tambolaka (TMC)



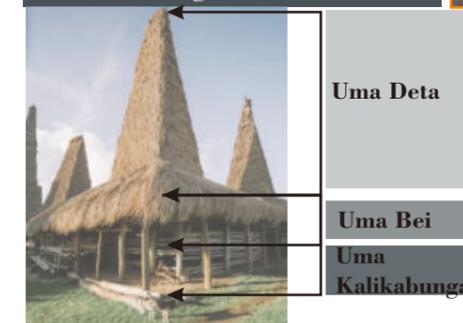
DIDOMINASI WISATA PANTAI PUSAT PARIWISATA KAB. SUMBA BARAT DAYA WISATA ALAM WISATA BUDAYA

### Wisata Pantai Unggulan yang Berada di Kab. Sumba Barat Daya

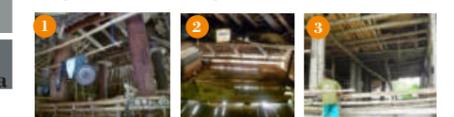


Peta Lokasi wisata (Sumba Barat Daya)

### Kosmologi Rumah Adat



- Uma Deta**  
Pada bagian atap/menara rumah melambangkan dunia atas. Bagian ini sangat religius karena merupakan tempat bersemayamnya roh nenek moyang.
- Uma Bei**  
Pada bagian ini melambangkan dunia kehidupan, digunakan sebagai tempat aktivitas rumah pada manusia.
- Uma Kalikabunga**  
Pada bagian ini melambangkan dunia bawah, bagian ini digunakan untuk kandang hewan.



# ISU DAN FENOMENA

## RENCANA PEMBANGUNAN KAB. SUMBA BARAT DAYA

### STRATEGI Pemerintah Nusa Tenggara Timur

Dalam RPJMD Provinsi NTT Tahun 2018-2023 misi ke-2

“Membangun NTT sebagai salah satu gerbang dan pusat pengembangan pariwisata nasional (Ring of Beauty)”, Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur terus bekerja untuk menjadikan sektor pariwisata sebagai penggerak utama ekonomi (prime mover) di NTT.

### STRATEGI Pemerintah Nusa Tenggara Timur

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN JANGKA MENENGAH DINAS PARIWISATA KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA TAHUN 2019-2024

- Tujuan :** Meningkatkan pariwisata dan mewujudkan Pelestarian Budaya dan Adat istiadat.
  - Sasaran :** Meningkatnya kunjungan wisatawan
  - Strategis :** Peningkatan Promosi Pariwisata baik dalam maupun luar negeri
  - Arah Kebijakan :**
    - Meningkatkan sarana dan fasilitas kawasan wisata menggunakan pendekatan pengembangan pariwisata berwawasan lokal, budaya lingkungan dan berkelanjutan.
    - Meningkatkan peran dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan kepariwisataan yang krestif dan inovatif
    - Mengembangkan sentra-sentra industri pariwisata yang mendukung kunjungan dan daya tarik wisata.
- Sumber : <https://bappelitbang.batangkab.go.id/>

## RANTAI NILAI INDUSTRI PARIWISATA SUMBA TIMUR DAN SUMBA BARAT DAYA



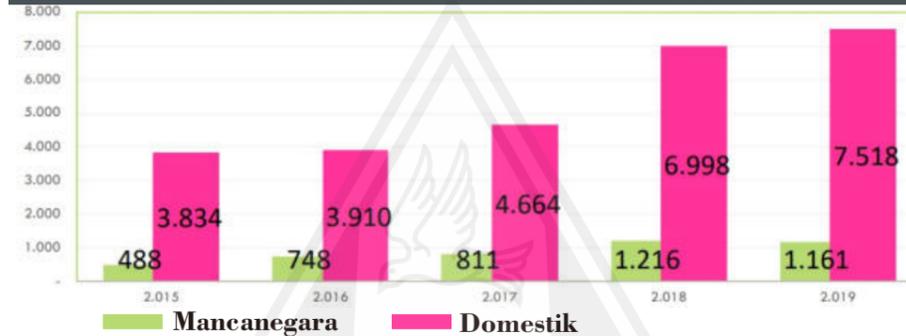
Di Kampung Adat Ratenggaro, para wisatawan dapat menginap di rumah-rumah adat yang berjumlah sekitar delapan rumah adat. Meski kondisinya sederhana, namun banyak wisatawan asing memilih menginap di rumah-rumah adat tersebut, karena bagi wisatawan sebuah petualangan dan pengalaman baru bisa berinteraksi di wilayah pedalaman, dengan masyarakat yang masih melestarikan peninggalan budaya dan tradisi adat.

Sumber : Dalam Jurnal Kajian dan Terapan pariwisata (KJTP)

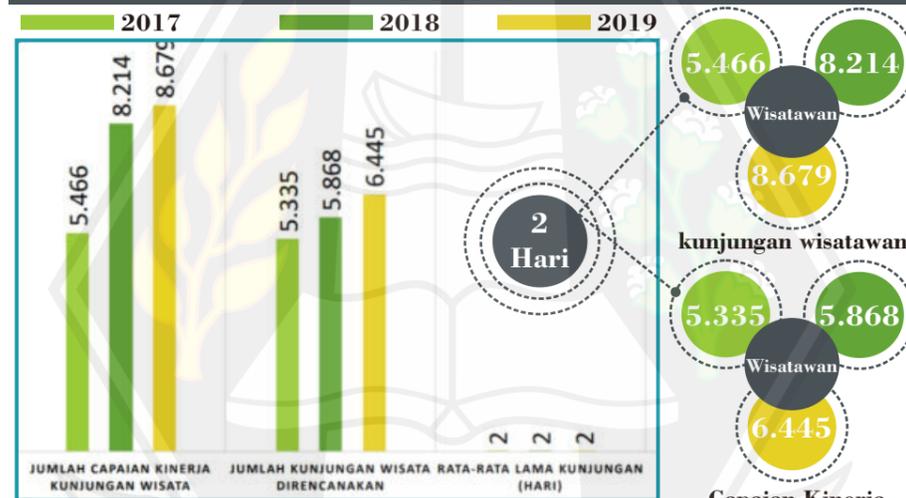
## PENINGKATAN KUNJUNGAN WISATAWAN



### JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN KAB. SUMBA BARAT DAYA DALAM ANGKA 2019



### KUNJUNGAN WISATAWAN KE SUMBA BARAT DAYA TAHUN 2017-2019



Sumber : <https://bappelitbang.batangkab.go.id/>

Kunjungan wisata selalu meningkat akan dan waktu/ durasi kunjungan berkisar rata-rata 2 (dua) Hari

### FASILITAS AKOMODASI KAB. SUMBA BARAT DAYA

Pembangunan Pariwisata tidak dilepaskan dari jasa penyediaan akomodasi yang memadai (Dalam angka 2016-2018)				
Tahun 2018	Tahun Year	Hotel		Restoran/ Restaurant
		Berbintang/ Classified	Nonbintang/ NonClassified	
12 Hotel Non Bintang 22 Restoran	2016	0	11	20
	2017	0	12	22
	2018	0	12	22

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Sumba Barat Daya, 2016-2018  
Tidak adanya hotel berbintang sejak tahun 2016-2018

## OBJEK WISATA DI TAMBOLAKA BERUPA PANTAI



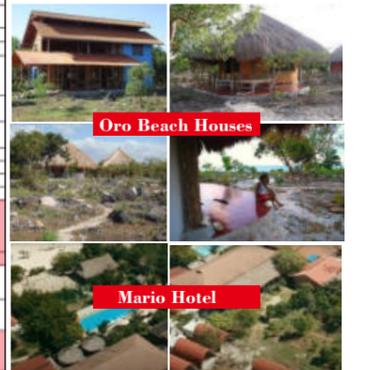
Perencanaan beach resort berada di daerah kawasan pantai kawona.

## AKOMODASI HOTEL DI KEC. TAMBOLAKA



Kedua penginapan ini memiliki tujuan yang sama, yaitu memuaskan wisatawan dengan objek wisata pantai

NO	NAMA HOTEL	ALAMAT	CLASS	JUMLAH KAMAR	FASILITAS			
					FAN	AC	TEMPAT TIDUR	
						DOUBLE	TWIN	
1	LOSME ANGREK	WAITABULA	STANDART	3	✓		6	2
2	LOSME MELATI	SAPURATA	STANDART	5	✓		6	18
3	NEWA SUMBA RESORT	WAIKELO	STANDART	14	✓		8	12
4	HOTEL SINAR TAMBOLAKA	TAMBOLAKA	Deluxe	24	✓		18	42
			Superior	34	✓		34	22
5	ORO BEACH HOUSE AND RESTAURANT	LOURA, WEPANIBULI	STANDART	4	✓		2	12
			2 km dgn connecting road	2	✓		2	1
6	WISMA KOLPING	WAITABULA	STANDART	8	✓			24
7	HOME STAY STORY	KODI, PERO	STANDART	10	✓		10	
8	HOTEL MARIO RESTAURANT AND CAFE	MANANGA ABA	STANDART	12	✓		4	12



### FASILITAS TEMPAT TINGGAL BELUM OPTIMAL

MARIO HOTEL ----- ORO BEACH HOUSE

- TERDAPAT HOTEL/RESORT KELAS MELATI DENGAN JUMLAH 6-12 KAMAR
- PADA ORO BEACH CUMAN TERDAPAT 6 KAMAR
- PADA MARIO HOTEL HANYA TERDAPAT 12 KAMAR
- HANYA TERDAPAT KOLAM RENANG BERSIFAT UMUM DAN TIDAK TERDAPAT KOLAM PRIVAT PADA MARIO HOTEL
- SEDANGKAN PADA ORO BEACH HUOSE TIDAK MEMILIKI KOLAM RENANG
- JENIS KAMAR YANG BIASA DAN HANYA MEMILIKI CLASS STANDAR
- PERAWATAN HOTEL YANG KURANG OPTIMAL
- FASILITAS REKREASI PANTAI CUMAN TERDAPAT KURSI DAN MEJA

Beberapa hotel lainnya berada di daerah Tengah kota dan pemukiman warga.

FENOMENA ABRASI



Sebenarnya dari Pemerintah setempat sudah mengeluarkan larangan berupa pengambilan pasir di Pantai. Pemerintah memperbolehkan warga mengambil pasir di daerah pesisir. Itupun hanya dibeberepa titik yang sudah diperbolehkan. Akan tetapi selama setahun terakhir ini, aktivitas pengabilan pasir di pantai kembali terjadi lagi.

Adapun dua warga yang selalu menyaksikan, mengharapkan pemerintah segera menertibkan penambangan pasir laut di pantai Manangan Aba agar tidak menimbulkan bencana abrasi pantai hingga dapat merusak lokasi dipantai yang merupakan aset wisata bagi Sumba Barat Daya



Tujuan tanam pohon, ujar Bupati Korbilius, untuk mencegah terjadinya abrasi pantai akibat penambangan pasir secara ilegal yang dilakukan oknum yang tidak bertanggungjawab sebagaimana terjadi s e l a m a i n i .

<https://kupang.tribunnews.com/2022/01/24/cegah-abrasi-pantai-bupati-dan-wakil-bupati-sbd-tanam-anakan-pohon-di-pantai-mananga-aba>  
Penulis: Petrus Piter | Editor: Rosalina Woso

ATURAN SEPADAN PANTAI OLEH PEMERINTAH

Pembangunan Hotel Disepadan Pantai SBD Tidak Boleh Lebih 2 Lantai

Senin, 15 April 2019 20:10

Penulis: Petrus Piter | Editor: Kanis Jehola



Foto bupati dan wakil bupati terpilih SBD periode 2018-2023, dr Kornelius Kodi Mete dan Marthen Christian Taka, S iPlern sedang memberikan keterangan pers berupa himbauan masyarakat mensukseskan pemilu tanggal 17 April 2019 mendatang di rumah pribadi bupati SBD, dr. Kornelius Kodi Mete.

POS KUPANG. COM-TAMBOLAKA

Untuk menjaga kebebasan warga berwisata di Pantai Sumba Barat Daya, yakni mulai dari Pantai Mananga Aba di Kec. Loura hingga Pantai Ratenggaro di kec. Kodi Bangedo, Sumba Barat Daya maka para investor tidak boleh membangun hotel lebih dari 2 lantai.

Hal ini mempermudah akses masyarakat ke pantai yang tidak terhalang sebuah tembok bangunan gedung tinggi pencakar langit.

<https://kupang.tribunnews.com/2019/04/15/pembangunan-hotel-disepadan-pantai-sbd-tidak-boleh-lebih-2-lantai>  
Penulis: Petrus Piter | Editor: Kanis Jehola

ATURAN SEPADAN PANTAI OLEH PEMERINTAH

“Praktik pungutan liar dilakukan dengan berbagai alasan seperti buku tamu untuk tiket masuk, parkir, pemakaian toilet”

Objek wisata di Sumba Barat Daya masih diwarnai pungli



Kupang (ANTARA) - Pemilik operator tur PT Flores Komodo Tours, Oyan Kristian, mengemukakan praktik pungutan liar (pungli) masih marak terjadi pada sejumlah objek wisata di Kabupaten Sumba Barat Daya, Pulau Sumba, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

“Beberapa kali saya membawa tamu ke sejumlah destinasi di Sumba Barat Daya, kasusnya sama terus, banyak pungutan liar yang dilakukan warga setempat,” kata Oyan Kristian kepada ANTARA ketika dihubungi dari Kupang, Senin.

Ia mengatakan, praktik pungutan liar tersebut terjadi pada sejumlah destinasi di Sumba Barat Daya seperti Tanjung Mareha, Watu Malando, Pantai Mbwana.

Ia menyebut, praktik pungutan liar dilakukan dengan berbagai alasan seperti buku tamu untuk tiket masuk, parkir, pemakaian toilet.

Sumber : <https://kupang.tribunnews.com/2019/04/15/pembangunan-hotel-disepadan-pantai-sbd-tidak-boleh-lebih-2-lantai>

KECAMATAN TAMBOLAKA



PERISTIWA 5 bulan lalu

Gempa Hari Ini 18 Desember 2022 Guncang Sumba Barat Daya, NTT dan Lombok NTB

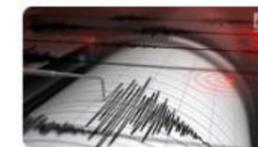
Gempa pertama di Sumba Barat Daya, NTT terjadi pada Minggu dini hari, tepatnya pada pukul 01:28:28 WIB. Bermagnitudo 5,1, lindu



PERISTIWA 3 tahun lalu

Gempa Hari Ini Guncang 3 Wilayah di Indonesia

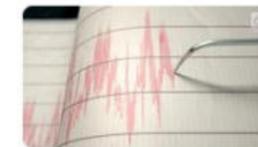
Gempa magnitudo 5,5 menggoyang Kabupaten Sumba Barat Daya, NTT pada pukul 15:27:12 WIB dan dilaporkan tak berpotensi tsunami.



PERISTIWA 3 tahun lalu

Gempa Magnitudo 5,5 Guncang Sumba Barat Daya NTT

Gempa terjadi pada pukul 15:27:12 WIB dan dilaporkan tidak berpotensi tsunami.



PERISTIWA 3 tahun lalu

BMKG: Gempa Hari Ini Guncang Sumba Barat Daya NTT

Gempa bumi berkekuatan magnitudo 5 dilaporkan BMKG terjadi pada pukul 04:06:31 WIB.

Sumba Barat Daya dalam 3 tahun terakhir rawan dengan bencana gempa bumi dengan pusat gempa yang berada pada daerah pantai Sumba Barat Daya dan daerah sekitar Sumba Barat Daya

Sumber : <https://www.liputan6.com/tag/gempa-sumba-barat-daya-ntt>



Lokasi pusat gempa bumi terletak di perairan selatan Kabupaten Sumba Barat Daya dan Kabupaten Sumba Barat. Wilayah tersebut pada umumnya disusun oleh batuan berumur Tersier yang terdiri dari batuan sedimen, batugamping dan batuan rombakan gunung api serta endapan Kuarter yang terdiri-dari endapan pantai dan endapan aluvial. Sebagian batuan berumur Tersier tersebut telah mengalami pelapukan. Endapan Kuarter dan batuan berumur Tersier yang telah mengalami pelapukan tersebut pada umumnya bersifat urai, lunak, lepas, belum kompak (unconsolidated) dan akan memperkuat efek guncangan, sehingga rawan guncangan gempa bumi.

Sumber : Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Badan Geologi  
<https://vsi.esdm.go.id/index.php/gempabumi-a-tsunami/kejadian-gempabumi-a-tsunami/3267-tanggapan-kejadian-gempa-bumi-di-kabupaten-sumba-barat-daya-provinsi-nusa-tenggara-timur-tanggal-28-september-2020>

# PERMASALAHAN DAN IDE SOLUSI

## TARGET PERENCANAAN RESORT

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN DINAS PARIWISATA KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA TAHUN 2019-2024

### SESUAI NILAI DAN BUDAYA LOKAL

- Meningkatkan pariwisata
- Mewujudkan Pelestarian Alam, Budaya dan Adat istiadat.
- Meningkatkan sarana dan fasilitas kawasan wisata menggunakan pendekatan pengembangan pariwisata berwawasan lokal, budaya lingkungan dan berkelanjutan.

Sumber : <https://bappelitbang.batangkab.go.id/>  
Desain Arsitektural yang sesuai dengan budaya tradisional masyarakat baik dari bentuk massa bangunan dan suasana meruag. Dengan adanya hal ini untuk merespon keadaan dari sebuah daerah yang masih kental dengan alam dan budaya lokal.

### RESORT PREMIUM BAGI WISATAWAN KELAS ATAS YANG INGIN Mencari SUASANA TENANG

- Fasilitas mewah dan lengkap bersifat privat

- Kamar suite dengan fasilitas lengkap
- Desain Unit kamar bersifat COTTAGE
- Fasilitas spa khusus
- Area pribadi untuk menikmati view dan bersantai.
- Kolam renang pribadi
- Ruang yang berjarak antar unit sehingga tercipta ruang yang lebih privat bagi pengguna
- Adanya jarak antar ruang aktivitas wisatawan

### MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT

- Penyediaan lapangan kerja
- Serta mengembangkan sentra-sentra industri pariwisata yang mendukung kunjungan dan daya tarik wisata.

### MENINGKATKAN JUMLAH WISATAWAN

- Kualitas Pelayanan
- Kualitas Fasilitas
- Kemudahan akomodasi

### TARGET PENGUNJUNG

- Wisatawan Mancanegara
- Wisatawan Domestik
- Wisatawan kelas atas yang ingin berlibur/mencari suasana tenang

### RUMUS CALCULATING PRECENT RATE

Menggunakan rumus calculating percent growth rate (straigh-line) oleh Bob Parker, 2002 didapati jumlah kamar sebanyak 50 unit

50 UNIT KAMAR UNTUK RESORT

## PERMASALAHAN

- 

Fasilitas tempat tinggal yang belum memadai dan hanya memiliki kamar standar
- 

Fasilitas rekreasi yang belum memadai serta pantai yang belum dioptimalkan untuk fungsi wisata
- 

Tidak terdapat tempat menginap yang sesuai dengan konteks budaya lokal masyarakat

## PENDEKATAN SOLUSI

- 

Penyediaan tempat tinggal bagi wisatawan

Resort mewah untuk wisatawan kelas atas Kamar tidur dengan fasilitas mewah dan lengkap Area terbaik untuk menikmati view
- 

Penyediaan wahana rekreasi yang aman dan sesuai dengan konteks site

Wahana rekreasi yang berkonteks pantai dan seperti berjemur serta water sport
- 

Sebagai wahana memperkenalkan budaya tradisional

Fasilitas resort dengan dengan yang berkonteks pada budaya lokal seperti penggunaan material dan simbol-simbol budaya pada interior
- 

Penyediaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal

Pengadaan tenaga kerja

## RUMUSAN MASALAH

Bagaimana merancang sebuah penginapan bagi wisatawan yang dapat memenuhi kebutuhan fasilitas dan wahana bagi wisatawan serta menggambarkan kebudayaan tradisional melalui desain arsitektur yang dapat mendukung aktivitas pariwisata di Kota Pariwisata Tambolaka

## ARSITEKTUR NUSANTARA

- Memperkenalkan budaya, tradisi dan nilai-nilai sosial masyarakat dalam desain arsitektur
- Menciptakan suasana ruang yang kental dengan budaya masyarakat
- Menciptakan konsep arsitektur yang menarik dan menjadi daya tarik tersendiri.

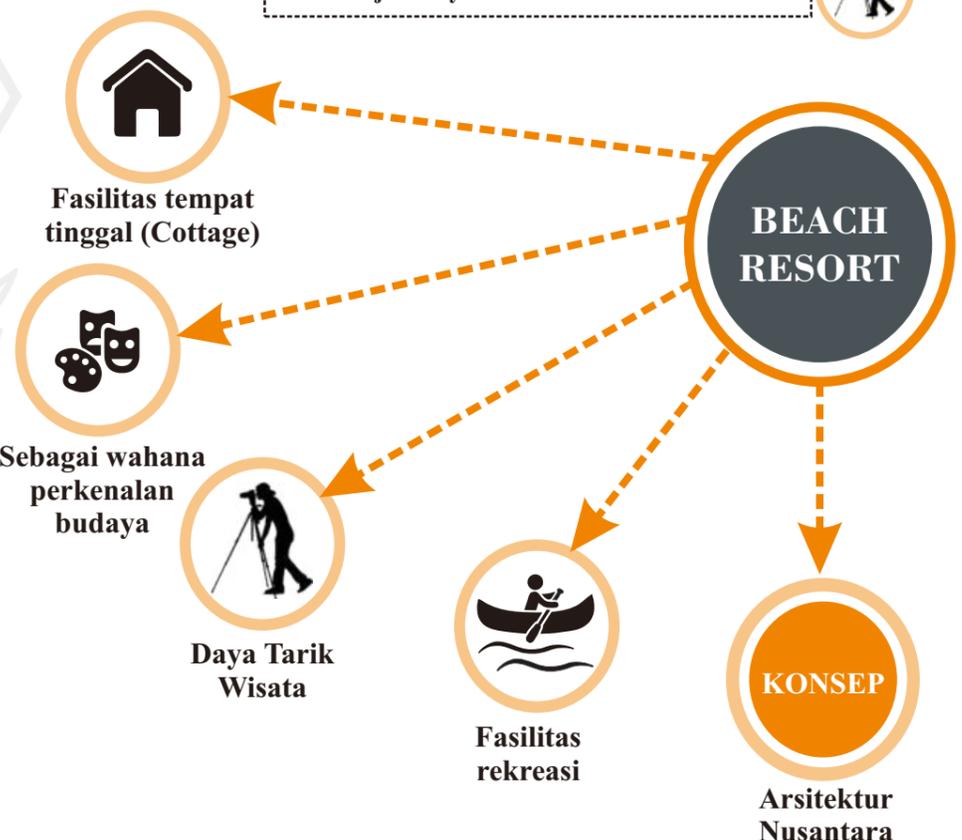
## METODE PENGUMPULAN DATA

### DATA PRIMER :

- OBSERVASI
- DOKUMENTASI

### DATA SEKUNDER :

- BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA DALAM ANGKA 2019
- RENCANA TATA RUANG WILAYAH (RTRW) KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA
- PERATURAN DAERAH KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA
- LITERATUR BUKU, JURNAL ILMIAH, DAN ARTIKEL ONLINE



# BAB 5

## ◦-----◦ **KONSEP DESAIN**

MAKRO  
KONSEP  
KAWASAN

MIKRO  
KONSEP  
KAWASAN

# KRITERIA DESAIN (MAKRO KONSEP)

## KRITERIA RESORT

“Terdapat beberapa kriteria yang harus tercapai dalam perancangan kawasan resort diantaranya”  
(Hehalatu,2020))

### Orientasi Terhadap View

- Penentuan arah bangunan
- Penambahan bukaan untuk menikmati view



### Penjagaan Ekosistem Lingkungan Yang Spesifik

- Melindungi iklim mikro
- Alam yang masih terjaga menjadi daya tarik wisata



### Pengelompokkan Fasilitas Wisata Berdasarkan Fungsi

- Pengelompokkan fungsi dari fasilitas memudahkan wisatawan dalam aktivitas



### Kontrol Akses Transportasi Dalam Area Resort

- Daya tampung drop off parkir dan luas sirkulasi dalam resort merupakan hal yang harus diperhatikan.



### Lokasi Resort Yang Strategis

- Resort yang dekat dengan fasilitas umum dan destinasi wisata akan mengundang lebih banyak wisatawan



### Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku

- Pembangunan sesuai dengan standar-standar yang telah ditentukan pemerintah



## METODE PERANCANGAN

### ARSITEKTUR NUSANTARA

#### Arsitektur Pernaungan

Indonesia memiliki 2 musim

Bangunan diperlukan bukan untuk melindungi diri dari ancaman iklim yang mematikan, melainkan sebagai pernaung terhadap iklim yang menghadirkan kemarau yang terik dan hujan yang lebat.

Hidup bukanlah penguasaan alam tetapi adalah bersama alam, (Priyotomo, 2004:209).

#### Tradisi Tapa Tulisan

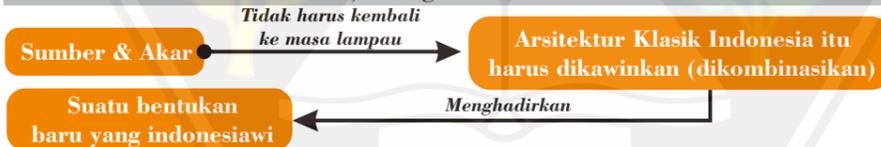
Masyarakat menjelaskan bentuk, bangun, detail, dan ornamen, atau pun tata letak; bersamaan dengan penjelasan itu mereka sampaikan pula nilai, perlambang, fungsi, arti sosial dan budaya, serta berbagai hal yang ada di kawasan aspek tan-ragawi tadi.

#### Menggunakan Ornamen Dan Dekorasi

Ornamen-ornamen diperlukan kehadirannya untuk menyempurnakan penampilan, memperkaya teknik penyelesaian, dan mempertinggi kesan estetik dari arsitektur itu sendiri.

#### Menghargai Masa Lampau

Arsitektur Nusantara menjadikan Arsitektur Klasik Indonesia (Percandian & Tradisional) sebagai akar kearsitekturan.



#### Menerima Teknologi Modern

Teknologi modern tetap dijadikan sebagai tamu (eksternal), untuk itu perlu distilir kedalam gagasan arsitektur Nusantara (internal).

Artinya :

pengkombinasian (transformasi dan modifikasi) antara gagasan modern dengan gagasan arsitektur Klasik untuk mencapai suatu karya arsitektur yang berciri Nusantara di sini,

### PENERAPAN KONSEP NUSANTARA

Josef Priyotomo

- Arsitektur Pernaungan
- Tradisi Tapa Tulisan
- Menggunakan Ornamen Dan Dekorasi
- Menghargai Masa Lampau
- Menerima Teknologi Modern

#### CIRI-CIRI

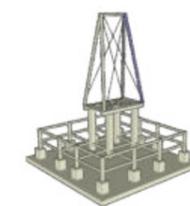
BENTUK RUMAH PANGGUNG

MATERIAL BANGUNAN

BANGUNAN SEBAGAI SIMBOL

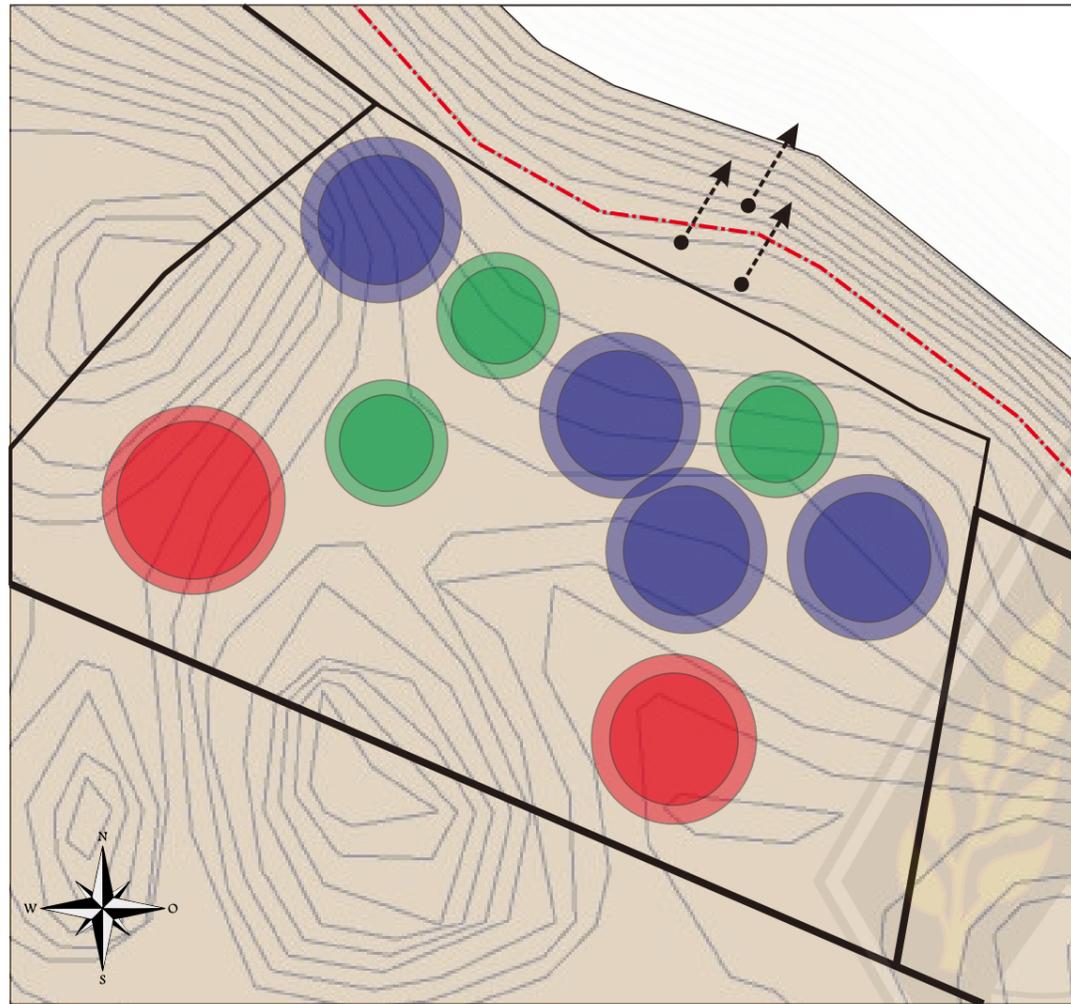
### PENERAPAN KONSEP NUSANTARA

Arsitektur Nusantara	Rumah Tradisional Sumba
Pernaungan	Sebutan untuk rumah tempat tinggal dikenal dengan istilah “umma pangemba”. Umma pangemba menunjuk pada sifat bangunan menara. “Penerapan pada rencana perancangan, sbb”
	Atap (Uma Deta) : Atap Menara
	Material : Bambu dan Kayu
	Struktur Rumah Panggung :
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanggapi 2 musim seperti :</li> <li>• Pada musim hujan, fungsi bagian tiang-tiang yang ditinggikan untuk mencegah air masuk ketika terjadi banjir.</li> <li>• Ketika musim kemarau celah-celah pada bagian lantai berfungsi sebagai ventilasi.</li> <li>• Merespon keadaan site yang berada di tanah berkontur dan berkarang</li> </ul>



# KONSEP ZONASI KAWASAN

## KONSEP ZONASI KAWASAN



### KETERANGAN

- ZONA SERVICE
- ZONA KOMERSIAL
- ZONA RESIDENSIAL
- TEBING

- Zonasi dipengaruhi oleh kondisi site dan aksesibilitas sehingga menempatkan zona service (1) pada bagian dekat dengan jalan.
- Zona service (2) ditempatkan berada dekat dengan zona residensial agar mempermudah pengelolaan pada area residensial.
- Pada zona residensial diletakan dekat dengan pantai agar mendapatkan view yang menarik
- Pada zona komersial diletakan diantar zona service dan zona residensial.
- --- ➔ orientasi bangunan mengarah ke pantai

## KONSEP ZONASI KAWASAN

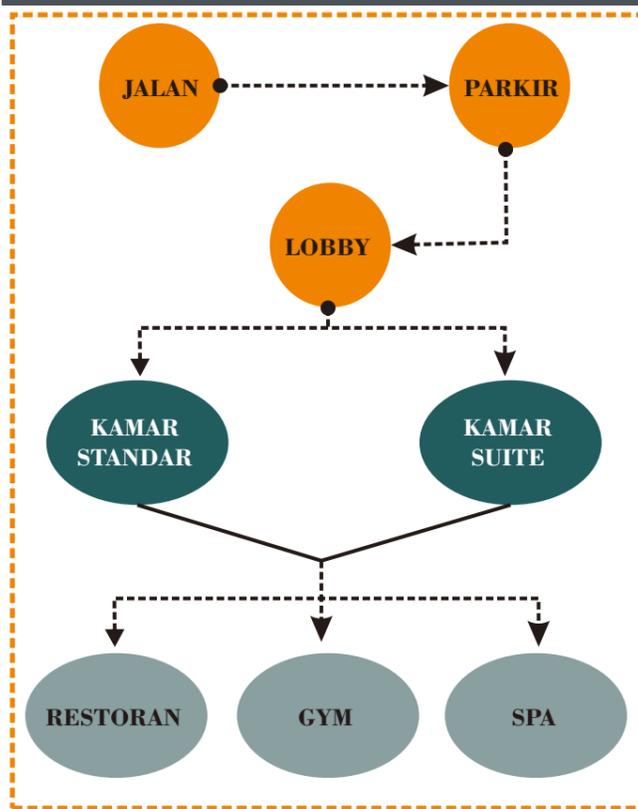


- 1. PARKIRAN
- 2. LOBBY RESORT
- 3. KANTOR PENGELOLA
- 4. SPA GYM
- 5. PENGINAPAN STANDAR
- 6. PENGINAPAN SUITE
- 7. RESTAURAN DAN BAR

MAIN LOBBY	KAMAR STANDAR	KAMAR SUITE	RESTORAN	BAR & LOUNGE	SPA	SERVICE & ENGINEER	KANTOR MANAJEMEN
<ul style="list-style-type: none"> <li>- R.Tamu</li> <li>- R.Resepsionis</li> <li>- R.Pusat Informasi</li> <li>- R.Kantor</li> <li>- R.Pantry Pegawai</li> <li>- Restroom Tamu</li> <li>- ToiletPegawai</li> <li>- Janitor</li> </ul>	<div style="border: 1px solid green; padding: 2px; margin-bottom: 5px;"> <b>COUPLE COTTAGE</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kamar Tidur Utama</li> <li>- Ruang Tamu</li> <li>- Restroom</li> <li>- Area View</li> <li>- Pantry</li> </ul> </div>	<div style="border: 1px solid green; padding: 2px; margin-bottom: 5px;"> <b>COUPLE COTTAGE</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kamar Tidur Utama</li> <li>- Restroom</li> <li>- R.Tamu</li> <li>- Area View</li> <li>- Pantry</li> <li>- Private Pool</li> </ul> </div>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- R.Makan</li> <li>- R.Resepsionis</li> <li>- R.Kasir</li> <li>- Restroom</li> <li>- Gudang Bahan</li> <li>- Gudang Alat</li> <li>- Janitor</li> <li>- DapurKering</li> <li>- Dapur Basah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- R.Tamu</li> <li>- R.Bartender</li> <li>- Restroom</li> <li>- Gudang</li> <li>- Janitor</li> <li>- Dapur Kering</li> <li>- Dapur Basah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- R.Tamu</li> <li>- R.Resepsionis</li> <li>- Kamar SPA</li> <li>- Restroom</li> <li>- R.Karyawan</li> <li>- Janitor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- R.Pegawai</li> <li>- R.Laundry</li> <li>- R.Penyimpanan</li> <li>- GudangAlat</li> <li>- Janitor</li> <li>- AreaPengeringan</li> <li>- Toilet</li> <li>- R.Panel ME</li> <li>- R.Generator</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- R.Tamu</li> <li>- R.Resepsionis Kantor</li> <li>- R.Rapat</li> <li>- R.Manajer</li> <li>- R.Kantor</li> <li>- R.Cleaning Service</li> <li>- Janitor</li> <li>- R.Pantry</li> <li>- Restroom Tamu</li> <li>- Restroom Pegawai</li> </ul>
		<div style="border: 1px solid green; padding: 2px; margin-bottom: 5px;"> <b>KOLAM RENANG</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kolam Renang</li> <li>- Restroom</li> <li>- Shelter</li> </ul> </div>	<div style="border: 1px solid green; padding: 2px; margin-bottom: 5px;"> <b>GYM</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- R.GYM</li> <li>- R.Pantry</li> <li>- Restroom</li> <li>- R.Karyawan</li> <li>- Janitor</li> </ul> </div>	<div style="border: 1px solid green; padding: 2px; margin-bottom: 5px;"> <b>PARKIR</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Parkir Tamu</li> <li>- Parkir Karyawan</li> </ul> </div>			

# KONSEP ZONASI KAWASAN

## KONSEP SIRKULASI TAMU

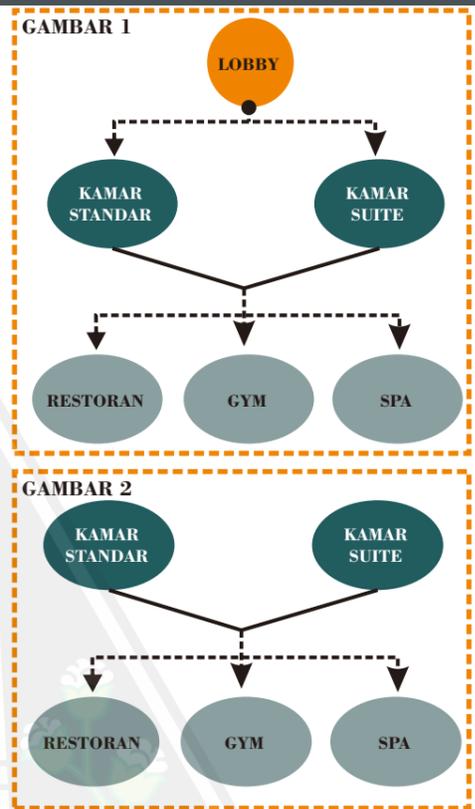


Sirkulasi dari Lobby - Kamar (Suite-standar)



- 1. PARKIRAN
- 2. LOBBY RESORT
- 3. KANTOR PENGELOLA
- 4. SPA GYM
- 5. PENGINAPAN STANDAR
- 6. PENGINAPAN SUITE
- 7. RESTAURAN DAN BAR

GAMBAR 1



GAMBAR 1

GAMBAR 2

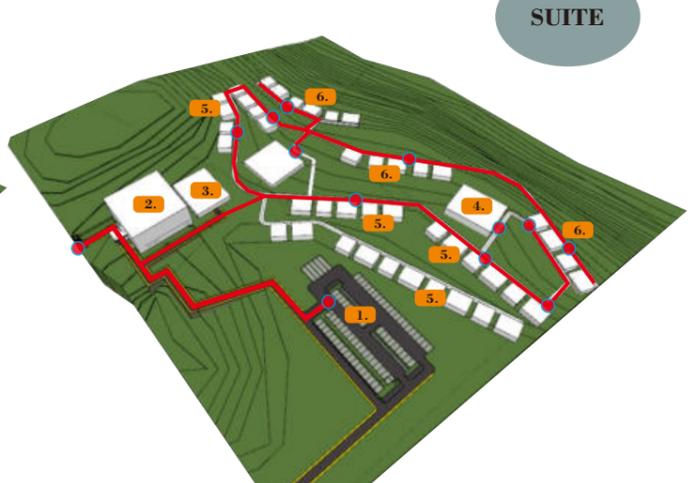
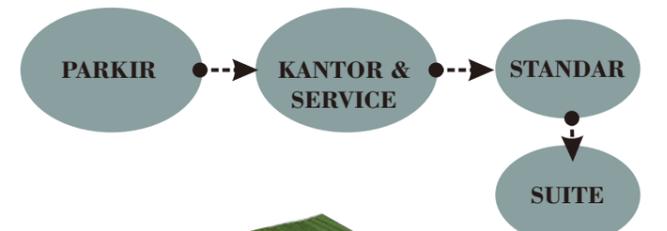
Sirkulasi dari Lobby - Kamar (Suite-standar)



- 1. PARKIRAN
- 2. LOBBY RESORT
- 3. KANTOR PENGELOLA
- 4. SPA GYM
- 5. PENGINAPAN STANDAR
- 6. PENGINAPAN SUITE
- 7. RESTAURAN DAN BAR

GAMBAR 2

## KONSEP SIRKULASI KARYAWAN



- 1. PARKIRAN
- 2. LOBBY RESORT
- 3. KANTOR PENGELOLA
- 4. SPA GYM
- 5. PENGINAPAN STANDAR
- 6. PENGINAPAN SUITE
- 7. RESTAURAN DAN BAR

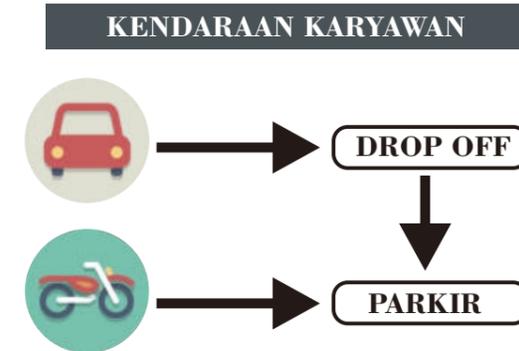
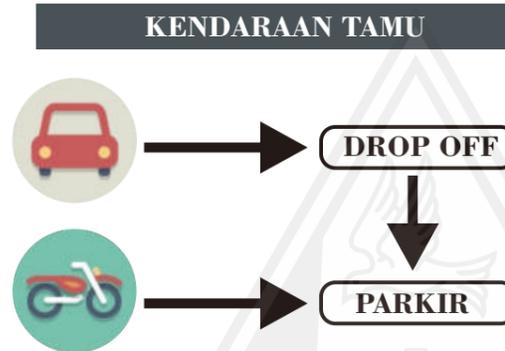
# KONSEP ZONASI KAWASAN

## REVISI KONSEP SIRKULASI KENDARAAN

### TRANSPORTASI RESORT



Transportasi Resort Menggunakan Buggy Dengan Kapasitas 12 Orang Untuk Membantu Mempercepat Proses Akomodasi Baik Tamu Maupun Barang



LOBBY

RESTORAN

TRANSPORTASI RESORT  
SIRKULASI TAMU  
KAMAR SUITE

KAMAR STANDAR

GYM

SPA



PENGELOLA & SERVICE

RESTORAN

SIRKULASI KARYAWAN  
KAMAR SUITE

KAMAR STANDAR

GYM

SPA

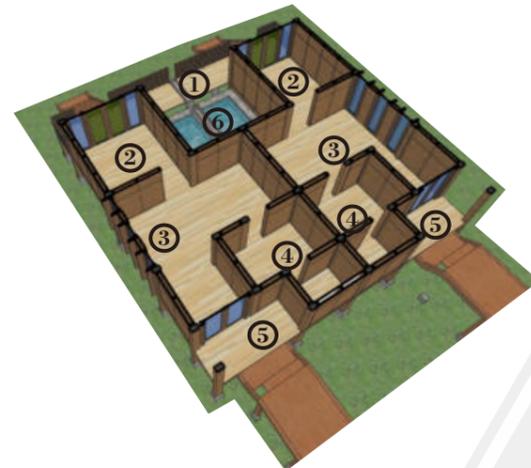
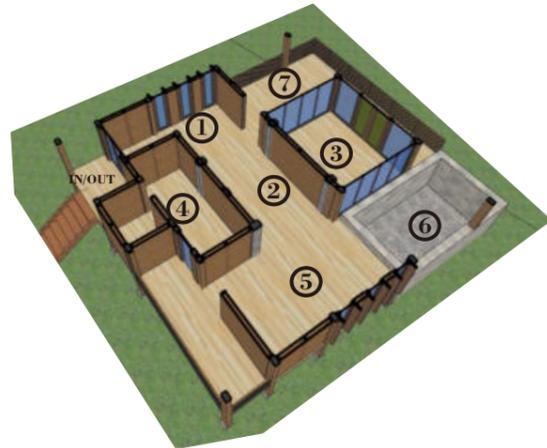


- 1. PARKIRAN
- 2. LOBBY RESORT
- 3. KANTOR PENGELOLA
- 4. SPA GYM
- 5. PENGINAPAN STANDAR
- 6. PENGINAPAN SUITE
- 7. RESTAURAN DAN BAR

# KONSEP MIKRO

## KONSEP TATA RUANG KAMAR SUITE

### KAMAR SUITE

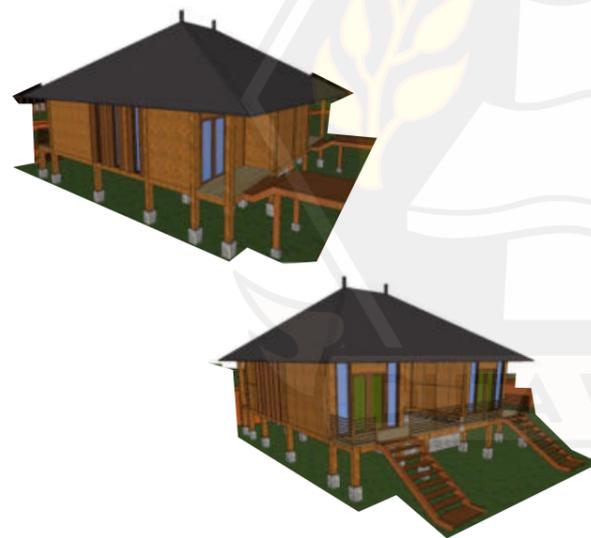
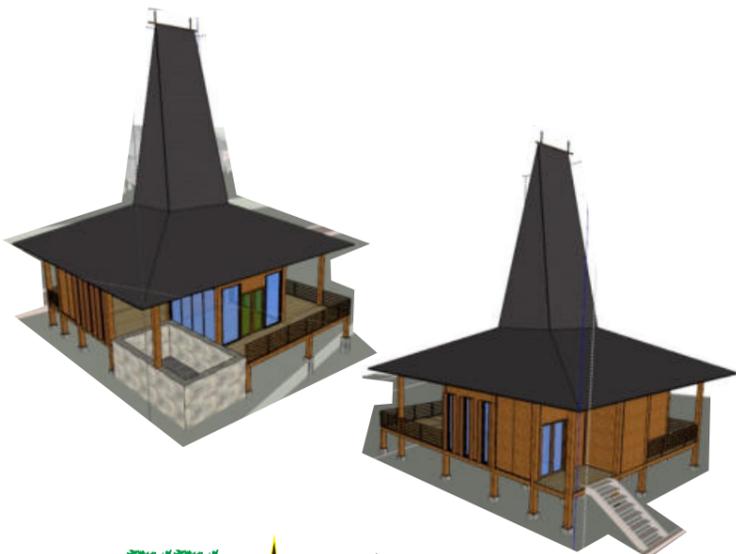


- ① LIVING ROOM
- ② PANTRY
- ③ KAMAR
- ④ RESTROOM
- ⑤ SNOOKER AREA
- ⑥ KOLAM
- ⑦ VIEW AREA

(PENGINAPAN SUITE)

- ① AREA VIEW
- ② BEDROOM
- ③ LIVING ROOM
- ④ RESTROOM
- ⑤ PINTU MASUK
- ⑥ KOLAM IKAN

(PENGINAPAN STANDAR)



Rumah Suite Berada Dekat Dengan Pantai

Penambahan vegetasi juga sebagai fungsi untuk meminimalisir angin dan mereduksi cahaya yang berlebihan  
Vegetasi juga sebagai barrier

Material Lokal :

- Kayu Jati
- Kayu Masela
- Ulu kataka
- Kayu lapale

## KONSEP BENTUK

Pada Penginapan Suite Memiliki Potensi View Yang Menarik. Seperti Langsung Menghadap Laut (pinggir Tebing).



UMMA PANGEMBA

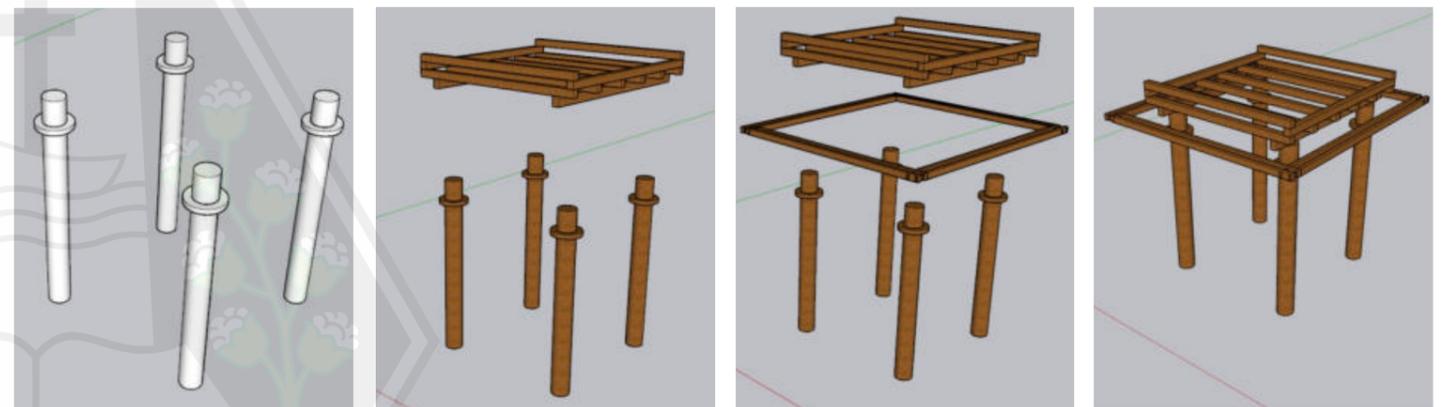
PENGINAPAN SUITE MENGADOPSI BENTUK RUMAH MENARA (RUMAH KELUARGA BESAR)



Rumah Biasa

PENGINAPAN STANDAR MENGADOPSI BENTUK RUMAH BIASA ATAU RUMAH KELUARGA

## KONSEP STRUKTUR



STRUKTUR 4 KOLOM INTI PADA BANGUNAN

**Balok Penyangga Menara**

- Dolong / Balok
- Patenga Bokolo  
Balok diatas Kolom Utama

**Lawiri**

- Lawiri  
2 Balok gantung yang mengapit kasau dengan ikatan ganda

**Kolom Inti Bangunan**

- Pongga Bakolo  
4 Kolom Utama

**Rangka Menara**

- Pojok
- Witi Karimbiyo  
Jurai
- Silang
- Witi Karimbiyo  
Bracing Vertikal
- Liku  
Bracing Horizontal
- Karaga  
Kasau

Bracing Vertikal dan Horizontal sebagai Bracing Vertikal dan Horizontal sebagai penguat untuk menahan beban angin

**Detail Struktur**

- Detail Pada tiang/ kolom Tepi
- Detail Pada Balok Gantung

DAFTAR PUSTAKA

- **Coltman, M. (1895). *Resort Is A Tourism Area In Which There Is Accommodation Amenities*. New York: Van Nostrand Reinhold.**
- **Gee, C. (1989). *Resort Development and Management*. Michigan: Waston Guptil Publication.**
- **Pendit, N. (1999). *Ilmu Parawisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: PT.Pradnya Paramita.**
- **RPJMD Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2018-2023\  
<http://bappelitbangda.nttprov.go.id/>**
- **Badan Pusat Statistik (2022). Kabupaten Sumba Barat Daya Dalam Angka 2022. Kabupaten Sumba Barat Daya : BPS Sumba Barat Daya**
- **Peraturan Daerah Kabupaten Sumba Barat Daya No. 2 Tahun 2020 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sumba Barat Daya tahun 2020**
- **Sumintarja Djauhari, 1999. *Arsitektur Tradisional dan Kriterianya*, Makalah pada Lokakarya Upaya Pelestarian Arsitektur Tradisional Indonesia melalui Sistem Informasi, Jakarta**
- **Damanik, Erikson. 2015. *Pengertian Dan Jenis-Jenis Hotel Resort Menurut Ahli*.  
<http://pengertian-pengertian-info.blogspot.co.id/2015/11/pengertian-danjenis-jenis-hotel-resort.html>. Diakses pada 20 Januari 2022**
- **Barliana, M.S. (2010). “Tradisionalitas dan Modernitas Tipologi Arsitektur Masjid”. Bandung : Metatekstur**
- **<https://majalahsketsa.com/amanjiwo-resort-hotel/>**
- **<https://www.slideshare.net/orchehadun/struktur-rangka-atap-rumah-tradisional-sumba>**